



**PEMANFAATAN PROGRAM RUMAH CERDAS BAGI ANAK SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN KESADARAN URGENSI PENDIDIKAN DI KELUARAHAAN  
BEJEN, KECAMATAN KARANGANYAR, KABUPATEN KARANGANYAR**

Cantika Dita Kusuma<sup>1</sup>, Aryanti Nurhidayati<sup>2</sup>, Mahardika Sri Chanda Devi Sudhano<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: cantikadita\_18@student.uns.ac.id

**ABSTRAK**

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak-anak TPA Al- Mukhlis di Lingkungan Wonorejo, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode bermain dan belajar, memberikan materi, praktek pembelajaran, pendampingan belajar anak, serta evaluasi kegiatan. Anak-anak sangat antusias dan sangat aktif dalam kegiatan Rumah Cerdas ini, Bahkan banyak anak meminta penambahan jam didalam Rumah Cerdas ini, karena menurut mereka kegiatan Rumah Cerdas yang kami buat itu efektif dan meng-asikkan. Dampak dari kegiatan Rumah Cerdas ini adalah anak-anak mampu untuk mengkondisikan pikiran anak bahwa belajar itu menyenangkan dan asik serta mampu untuk mengkondisikan jam belajar anak secara rutin di luar jam sekolah. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak-anak TPA Al-Mukhlis dalam berfikir dan mempunyai banyak wawasan. Kegiatan Rumah Cerdas di TPA Al-Mukhlis ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan.*

Kata kunci: Belajar, Bermain, Kelurahan Bejen, KKN 98, Rumah Cerdas

**Pendahuluan**

Rumah Cerdas adalah Suatu tempat yang nyaman digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sambil bermain. Rumah Cerdas merupakan program utama yang dibangun oleh KKN kelompok 98 Universitas Sebelas Maret Surakarta di Lingkungan Wonorejo, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Melihat pentingnya Kesadaran Pendidikan di usia dini sangat minim membuat kita semua merasa sangat menghawatirkan. Bagaimana nantinya jika generasi penerus bangsa akan kehilangan Kesadaran Pendidikannya.

Di lingkungan Wonorejo ini banyak anak yang kurang konsisten dengan waktu belajarnya masih belum ada kesadaran dalam dirinya untuk konsisten belajar. Maka dari itu kami membuat Program membiasakan anak untuk belajar tetapi juga tidak membuat anak bosan. Di dalam program ini kami membuat model pembelajaran yang menarik anak-anak sehingga nantinya para siswa akan menerapkan model pembelajar ini dan diterapkan didalam kehidupan sehari-harinya. Dengan harapan akan menumbuhkan rasa kesadaran diri dalam anak bagaimana pentingnya konsistensi belajar.

Belajar sambil bermain adalah Prinsip yang menyenangkan didalam pembelajaram. Tujuan penerapan Bermain sambil Belajar pada anak adalah untuk menstimulasi otak dalam jangka yang panjang sehingga memorinya selalu dipenuhi oleh aktifitas yang positif dan menyenangkan. Tujuan bermain yang ada didalam metode ini sebenarnya untuk



mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Anak akan menyerap apa pun yang diterimanya pada saat bermain untuk kebutuhannya dari Bahasa, motoric, kognitif, social emosional, nilai, dan sikap hidup. Dapat kita simpulkan bahwa bermain pada anak, sebenarnya adalah proses pembelajaran.

### **Metode**

Pengabdian yang dilakukan dalam artikel ini yaitu dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan melalui partisipatif diantara masyarakat dalam suatu komunitas tertentu dibawah dorongan visi dan misi yang sama dalam upaya untuk mewujudkan aksi-aksi transformatif dalam pembebasan masyarakat menuju perubahan dan kondisi hidup yang lebih baik. Pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang mana merupakan bentuk penelitian yang memerlukan keterlibatan aktif semua pihak (stakeholder) dalam mengkaji suatu tindakan yang sedang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan suatu perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini yakni dilakukan di Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Proses pengabdian ini berawal dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari program Rumah Cerdas Tahapan perencanaan yang dilakukan yaitu dengan observasi, penyusunan rancangan program, membuat forum group discussion. Sedangkan tahap pelaksanaan yaitu dengan merealisasikan program Rumah Cerdas. Lalu, yang terakhir yaitu tahap hasil dengan melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

### **Hasil, Pembahasan, dan Dampak**

#### **A. Hasil dan pembahasan**

Saat ini, permasalahan mengenai literasi adalah salah satu masalah yang harus mendapatkan perhatian yang sangat khusus oleh bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam beberapa dekade terakhir, daya saing Indonesia di tengah negara lain cenderung kurang baik atau kurang kompetisi. Dengan persoalan literasi yang mana masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Dengan begitu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret yaitu bimbingan belajar yang mana dilakukan dengan sasaran anak-anak Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) .

Program Rumah Cerdas merupakan suatu program yang mampu meningkatkan literasi guna meningkatkan kecerdasan literasi serta pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia. Dalam kegiatan rumah cerdas ini disambut baik bagi masyarakat kelurahan Bejen karena dinilai sangat membantu bagi orang tua siswa yang tidak sempat mengajari anaknya mengulang pelajaran di sekolah, seperti contohnya sekolah dasar yaitu membaca, menulis dan berhitung. Dalam program rumah cerdas memiliki 4 program mata pelajaran dalam belajar yaitu Mata Pelajaran IPS, Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa yang mana dilakukan dalam pengabdian ini, dan juga dengan masing-masing rumah cerdas memiliki kurikulum pembelajaran yang kecakapan hidup yang berbeda-beda.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran atau bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yaitu dengan memberikan motivasi kepada anak-anak sekolah dasar di kelurahan Bejen dengan melalui cara memberikan cerita-cerita motivasi, tanya jawab berupa 4 mata pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah, dan juga memberikan permainan bagi anak-anak sekolah dasar agar dalam proses pembelajaran atau bimbingan belajar tidak membosankan bagi anak-anak, serta pemberian reward bagi keaktifan anak-anak disaat bimbingan belajar. Adapun 4 program rumah cerdas tersebut disajikan sebagai berikut.



Program belajar Matematika dimana kami akan mengajarkan Pelajaran Matematika sesuai dengan kelas mereka dengan cara yang cepat dan sederhana. Program belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) para siswa mendapatkan materi pengetahuan sosial yang luas sesuai dengan kelasnya. Selanjutnya Program belajar Bahasa Jawa, siswa akan mendapatkan materi perangan awak, hanacaraka dan juga unggah unggah basa. Dan program yang terakhir yaitu Program belajar Bahasa Inggris, disini siswa mendapatkan materi bagaimana cara memperkenalkan diri dengan berani dan lancar. Inilah program belajar yang dirancang oleh KKN Kelompok 98 Universitas Sebelas Maret Surakarta.

#### B. Dampak

Kegiatan pendampingan belajar melalui rumah cerdas merupakan suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbingan pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan mapupun rangsangan (Manurung et al., 2022). Setelah diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat program rumah cerdas atau program bimbingan belajar pada anak-anak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama menunjukkan perkembangan yang baik. Dengan hal tersebut dapat dilihat setelah melakukan observasi kepada anak-anak yang mengikuti program bimbingan belajar di rumah cerdas di kelurahan Bejen. Akan tetapi masih ada sebagian kecil dari anak-anak yang belum mampu mengalami peningkatan dapat dilihat dari segi membaca dan menghitung. Hal tersebut menyebabkan kurang disiplinnya anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar yang dilakukan setiap hari di rumah cerdas.

Dengan adanya motivasi belajar anak-anak juga mampu menunjukkan hal yang positif, seperti contohnya yaitu semakin bertambahnya yang mengikuti program bimbingan belajar di rumah cerdas. Kemudian dari hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret, anak-anak juga lebih menyukai belajar tambahan membaca, menulis, berhitung dan menghafal yang mana dilakukan secara bersama-sama.

### **Penutup**

#### A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak-anak TPA Al- Mukhlis di Lingkungan Wonorejo, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret membuat program bimbingan belajar yang mana dilakukan dengan sasaran anak-anak Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta yang dikenal dengan Rumah Cerdas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan konsep bermain dan belajar, memberikan materi, serta evaluasi dengan tujuan mampu memberikan pengetahuan dan berpikir kritis pada anak-anak. Dalam Rumah Cerdas terdapat beberapa mata pelajaran yang dapat dilakukan yaitu Mata Pelajaran IPS, Matematika, Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini mampu memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yaitu mampu meningkatkan pengetahuan, memberikan motivasi belajar, meningkatkan anak berpikir kritis dan kreatif.

#### B. Saran

Program peningkatan kualitas pendidikan di daerah pedesaan perlu sekali dijadikan sebagai prioritas untuk mampu mencapai kesetaraan dan keadilan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Dengan begitu konsep rumah cerdas dapat menjadi salah satu alternatif yang sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak didaerah pedesaan. Oleh karena itu, perlu adanya lebih banyak inisiatif dan dukungan dari



pemerintah desa, pemerintah kabupaten, pemerintah pusat, lembaga swadaya masyarakat dan sektor swasta dalam membangun Rumah Cerdas di daerah pedesaan. Kemudian dalam peningkatan kualitas pendidikan di daerah pedesaan juga perlu dikombinasikan dengan berbagai strategi pembelajaran yang lainnya sesuai pengembangan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan daerah pedesaan, peningkatan kualitas guru, dan pemberian insentif bagi anak-anak yang berprestasi dalam belajar terutama di lingkungan kelurahan Bejen.

### **Ucapan Terima Kasih**

Puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridha-nya artikel jurnal ini dapat kami selesaikan pada tepat waktu. Peneliti menyadari bahwa tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, jurnal ini tidak akan dapat terselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. JAMAL WIWOHO, S.H., M.Hum dan Bapak Prof. Dr. Ir. AHMAD YUNUS, M.S. Plt selaku Rektor dan Wakil Rektor Universitas Sebelas Maret
2. Ibu Aryanti Nurhidayati, S.T., M.Eng selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN
3. Bapak Agus Sumarli, S.H., M.M selaku Lurah Bejen
4. Semua pihak yang telah membantu kegiatan KKN tematik di Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar

### **Referensi**

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. In *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 53, No. 9, pp. 1689-1699).
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran literasi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23-33.
- Manurung, L. W., Sihotang, S., & Hasugian, E. V. (2022). Bimbingan Belajar Gratis sebagai Upaya Social-Distancing bagi Siswa di SMP Negeri 2 Lintong Nihuta. *J-P3K*, 3(April), 239–246.